



## Jurnal Miftahul Ulum

*Pendidikan dan Ekonomi*

E-mail: [jnmu.staimu@gmail.com](mailto:jnmu.staimu@gmail.com) / Publisher : STAI Miftahul Ulum

<https://www.journal.staimutanjungpinang.ac.id/index.php/junamu>

### **KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA**

Muhammad Nur

*STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia*

[mnur5388@gmail.com](mailto:mnur5388@gmail.com)

Siti Mariyah

*STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia*

[riamardia90@gmail.com](mailto:riamardia90@gmail.com)

Samsir

*STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia*

[saufasamsir@gmail.com](mailto:saufasamsir@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SDN 004 Mantang, Bintan. Awalnya tingkat kedisiplinan siswa dapat dikatakan masiah kurang. Keterampilan mengelola kelas adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya di dalam kelas dalam upaya mengatur semua komponen pembelajaran agar dapat berjalan dengan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SDN 004 Mantang-Bintan. dapat disimpulkan dari hasil olahan data melalui teknik pengukuran dengan skala likert, Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintan dikatagorikan terlihat baik dengan tingkat persentase 73,01%.Dimana setiap guru yang masuk kelas untuk melakukan aktivitas belajar-mengajar sering memperhatikan dan mengarahkan para siswa untuktaat dan patuhi peraturan sebelum memulai untuk memberikan materi pembelajaran.

**Kata Kunci :** Penerapan; Keterampilan; Mengelola kelas; Kedisiplinan.

#### **Abstract**

*This study aims to improve the discipline of students at SDN 004 Mantang, Bintan. Initially the level of student discipline can be said to be still lacking. Class management skills are an activity carried out by teachers for their students in the classroom in an effort to regulate all learning components so that they can run well. The results of this study indicate that the application of classroom management skills in improving student discipline at SDN 004 Mantang-Bintan. it can be concluded from the results of processed data through measurement*

*techniques with a Likert scale, in this case it can be concluded that the application of classroom management skills in improving student discipline at SDN 004 Mantang – Bintan is categorized as good with a percentage level of 73.01%. conducting teaching and learning activities often pay attention and direct students to obey and obey the rules before starting to provide learning materials.*

**Keywords:** Application; Skills; Managing the Class; Discipline

## PENDAHULUAN

Menurut Mulyasa (202:100) pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik, umumnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut pandangan kontemporer, mengajar tidak lagi diartikan menyampaikan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan mengajar adalah mengelola lingkungan pembelajaran agar berinteraksi dengan siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Implikasi dari batasan mengajar tersebut, maka tugas guru adalah sebagai fasilitator pembelajaran, yaitu menciptakan suasana dan lingkungan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemudahan siswa belajar. Melihat batasan tersebut maka tugas pokok guru selain menguasai materi pembelajaran, yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana menciptakan kondisi atau

lingkungan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa menguasai yang diajarkan.

Menurut Semiawan (2000: 63) menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.

Ketidakdisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar tersebut, sangat mengganggu pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan upaya efektif dan efisien dari seorang guru untuk mengatasinya. Beberapa upaya yang sering dilakukan guru yaitu melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik untuk menerapkan disiplin terhadap siswa dengan tujuan utamanya adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Upaya guru dalam pengelolaan kelas jika dilakukan dengan benar dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam menangani kedisiplinan siswa mengikuti pembelajaran.

Tingkat kedisiplinan siswa yang

paling rendah menurut pengamatan dan wawancara terhadap guru. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kedisiplinan melalui keterampilan pengelolaan kelas. Diperoleh gambaran bahwa kurangnya sikap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan. Sebagai contoh, ketika pembelajaran berlangsung siswa sering keluar masuk kelas dan tidak memperhatikan ketika guru memberikan instruksi atau tugas kepada siswa. Sehingga dengan ditemukannya kasus tersebut akan berdampak pada tidak tercapainya keberhasilan dari tujuan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran antara lain: faktor guru, faktor materi pelajaran, faktor alat dan fasilitas olah raga, faktor strategi pembelajaran, serta faktor kedisiplinan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu sistem yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di SD Negeri 004 Mantang-Bintan, bahwa dalam proses belajar mengajar guru kurang memperhatikan keterampilan pengelolaan kelas sehingga menimbulkan gejala-gejala sebagai berikut: 1) Saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. 2) Masih ada siswa yang berbicara ketika guru menjelaskan. 3) Masih ada siswa yang bermain ketika guru menjelaskan. 4) Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 5) Masih ada guru yang kurang memahami bagaimana

mengkondisikan kelas dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 004 Mantang, Bintan Tahun Pelajaran 2021/2022, adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November hingga Januari 2022, dengan jumlah 84 siswa sebagai responden untuk pengisian angket dan 4 guru untuk dilakukan wawancara sebagai penguat hasil penelitian.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, penelitian dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris. Yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatan. Selanjutnya menyebar angket pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau mengumpulkan teknik pengumpulan data-data berupa informasi dari kepala sekolah atau narasumber yang di sekolah. Teknik Dokumentasi, teknik ini digunakan dalam rangka mengetahui dokumen penilaian kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh guru, serta mengungkap data madrasah, seperti: laporan, peraturan, sejarah dan dokumen lainnya

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari

responden dikumpulkan lalu dipisahkan menurut jenis data, kelompok data, kemudian data tersebut dianalisis, disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan hasil tanggapan responden yang menunjukkan penilaian terhadap Penerapan Ketrampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintan.

Menurut Sugiyono (2006:104) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengukuran penelitian ini dilakukan dengan perskoran sebagai berikut:

Skor Terbesar – Skor Terkecil

Jumlah Kategori

Untuk menyebut kategori tinggi, sedang, rendah. peneliti harus terlebih dahulu menentukan nilai indek minimum, maksimum, dan interval kelas serta jarak interval. Kemudian dikonversikan makna dari skala masing-masing instrumen/indikator sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Konversi Ketrampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintan**

Kategori Jawaban	Konversi	Skor
Selalu	Sangat Baik	4
Sering	Baik	3
Kadang-kadang	Cukup Baik	2
Tidak Pernah	Tidak Baik	1

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang disajikan dalam penelitian ini penyebaran yang diberikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan data yang diperoleh dari angket di kuantitatifkan untuk di analisa dan di presentasikan. Adapun untuk mengetahui sejauh mana penerapan keterampilan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SDN 004 Mantang-Bintan dari dimensi yang akan dideskripsi di bawah ini.

**Pengelolaan Tata Lingkungan Fisik Kelas**

Adapun untuk mengetahui Pengelolaan Tata Lingkungan Fisik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SDN 004 Mantang-Bintan melalui 5 indikator sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Pernyataan 1: Penataan posisi duduk siswa untuk pemusatankonsestrasi dalam belajar**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	18	21.43
3	Sering	41	48.81
2	Kadang-kadang	16	19.05
1	Tidak Pernah	9	10.71
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (21.43) menjawab selalu, kemudian 41 siswa (48.81) menjawab sering, dan 16 (19.05) menjawab kadang-kadang, dan 9 (10,71) menjawab tidak pernah.

**Tabel 3.**  
**Pernyataan 2: Guru menata ruang kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan belajar**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	11	13.10
3	Sering	46	54.76
2	Kadang-kadang	12	14.29
1	Tidak Pernah	15	17.86
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (13.10) menjawab selalu, kemudian 46 siswa (54.76) menjawab sering, kemudian 12 siswa (14,29) menjawab kadang-kadang, dan 15 (17.86) menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.**  
**Pernyataan 3: Guru meminimalkan hambatan belajar di kelas**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	20	23.81
3	Sering	40	47.62
2	Kadang-kadang	10	11.90
1	Tidak Pernah	14	16.67
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (23.81) menjawab selalu, kemudian 40 siswa (47,62) menjawab sering, kemudian 10 siswa (11,90) menjawab kadang-kadang, dan 14

(16.67) menjawab tidak pernah.

**Tabel 5.**  
**Pernyataan 4: Penataan ruang harus dapat memudahkan siswa untuk meraih atau mengambil barang-barang yang dibutuhkan selama proses pembelajaran**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	24	28.57
3	Sering	52	61.90
2	Kadang-kadang	6	7.14
1	Tidak Pernah	2	2.38
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa (28.57) menjawab selalu, kemudian 52 siswa (61,90) menjawab sering, kemudian 6 siswa (7,14) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (2.38) menjawab tidak pernah.

**Tabel 6.**  
**Pernyataan 5: Guru dan siswa memanfaatkan sarana di lingkungan sekitar sebagai fasilitas pembelajaran**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	18	21.43
3	Sering	62	73.81
2	Kadang-kadang	4	4.76
1	Tidak Pernah	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa

jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (21,43) menjawab selalu, kemudian 62 siswa (73,81) menjawab sering, kemudian 4 siswa (4,76) menjawab kadang-kadang, dan tidak satu pun siswa menjawab tidak pernah.

**Tabel 7.**  
**Pernyataan 6: Guru Mengatur Jarak antar tempat duduk harus cukup untuk dilalui oleh siswa sehingga siswa dapat bergerak dengan mudah dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	23	27.38
3	Sering	58	69.05
2	Kadang-kadang	3	3.57
1	Tidak Pernah	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 23 siswa (27.83) menjawab selalu, kemudian 58 siswa (69.05) menjawab sering, kemudian 3 siswa (3.57) menjawab kadang-kadang, dan tidak satu pun siswa menjawab tidak pernah.

**Tabel 8.**  
**Pernyataan 7: Guru memastikan ada barisan kosong di antara meja lokasi pembelajaran, meja siswa, dan area kerja siswa agar dapat memantau aktivitas siswa.**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	21	25.00
3	Sering	42	50.00
2	Kadang-kadang	15	17.86
1	Tidak Pernah	6	7.14
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan table di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (25.00) menjawab selalu, kemudian 42 siswa (50.00) menjawab sering, kemudian 15 siswa (17.86) menjawab kadang-kadang, dan 6 siswa (7.14) menjawab tidak pernah.

**Tabel 9.**  
**Total Penilaian Responden Dimensi Pengelolaan Tata Lingkungan Fisik Kelas**

Interval	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
28	Sangat Baik	34	40.48
21	Baik	45	53.57
16	Cukup Baik	5	5.95
11	Tidak Baik	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian pada Pengelolaan tata lingkungan fisik kelas dinyatakan “Baik”.

### Pengelolaan dan Penegakan Disiplin Kelas

Adapun untuk mengetahui respon mengenai indikator menerapkan peraturan tata tertib yang fleksibel, nyaman dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses belajar. dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 10.**

**Pernyataan 8: Guru menerapkan peraturan tata tertib yang fleksibel, nyaman dan tidak membuat peserta didik merasa tertekan selama proses belajar.**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	20	23.81
3	Sering	47	55.95
2	Kadang-kadang	15	17.86
1	Tidak Pernah	2	2.38
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan table di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (23.81) menjawab selalu, kemudian 47 siswa (55.95) menjawab sering, kemudian 15 siswa (17.86) menjawab kadang-kadang, dan 2 orang siswa (2.38) menjawab tidak pernah.

**Tabel 11.**

**Pernyataan 9: Menerapkan Disiplin Belajar yang Sesuai Dengan Ketentuan Seoragang Siswa di Dalam Kelas Demi Mencapai Tujuan Pembelajaran Yang Di Harapkan**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	24	28.57

3	Sering	40	47.62
2	Kadang-kadang	8	9.52
1	Tidak Pernah	12	14.29
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa (28.57) menjawab selalu, kemudian 40 siswa (47.62) menjawab sering, kemudian 8 siswa (9.52) menjawab kadang-kadang, dan 12 siswa (14.29) menjawab tidak pernah.

**Tabel 12.**

**Pernyataan 10: Guru Melibatkan Peserta Didik Dalam Pembuatan Aturan Belajar di Kelas**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	15	17.86
3	Sering	52	61.90
2	Kadang-kadang	11	13.10
1	Tidak Pernah	6	7.14
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (17.86) menjawab selalu, kemudian 52 siswa (61.90) menjawab sering, kemudian 11 siswa (13.10) menjawab kadang-kadang, dan 6 orang siswa (7.14) menjawab tidak pernah.

**Tabel 13.**  
**Pernyataan 11 Menciptakan**  
**Suasana Belajar yang Kondusif**  
**(Tertib, Lancar Berdisiplin dan**  
**Bergairah)**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	22	26.19
3	Sering	58	69.05
2	Kadang-kadang	4	4.76
1	Tidak Pernah	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 22 siswa (26.19) menjawab selalu, kemudian 58 siswa (69.05) menjawab sering, kemudian 4 siswa (4.76) menjawab kadang-kadang, tidak ada satu pun siswa menjawab tidak pernah.

**Tabel 14**  
**Pernyataan 12: Menerapkan**  
**Hubungan Emosional Yang Baik**  
**Kepada Siswa**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	8	9.52
3	Sering	43	51.19
2	Kadang-kadang	25	29.76
1	Tidak Pernah	8	9.52
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa (9.52) menjawab selalu, kemudian 43 siswa (51.19) menjawab sering, kemudian 25 siswa (29.76)

menjawab kadang-kadang, dan 8 siswa (9.52) menjawab tidak pernah.

**Tabel 15.**  
**Pernyataan 13: Guru dalam**  
**Meningkatkan Partisipasi Siswa**  
**Dalam Belajar**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	17	20.24
3	Sering	55	65.48
2	Kadang-kadang	2	2.38
1	Tidak Pernah	10	11.90
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa (20.24) menjawab selalu, kemudian 55 siswa (65.48) menjawab sering, kemudian 2 siswa (2.38) menjawab kadang-kadang, dan 10 orang siswa (11.90) menjawab tidak pernah.

**Tabel 16.**  
**Pernyataan 14: Menyampaikan Dan**  
**Memberikan Pengarahan Mengenai**  
**Tata Tertib Atau Disiplin Kelas**  
**Kepada Siswa**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	21	25.00
3	Sering	48	57.14
2	Kadang-kadang	10	11.90
1	Tidak Pernah	5	5.95
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel



diatas menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (25.00) menjawab selalu, kemudian 48 siswa (57.14) menjawab sering, kemudian 10 siswa (11.90) menjawab kadang-kadang, dan 5 orang siswa (5.95) menjawab tidak pernah.

**Tabel 17.**  
**Penilaian Responden Dimensi Pengelolaan dan Penegakan Disiplin**

Interval	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
28	Sangat Baik	27	32.14
21	Baik	51	60.71
16	Cukup Baik	6	7.14
11	Tidak Baik	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian pada Pengelolaan tata lingkungan fisik kelas dinyatakan “Baik”.

### **Pengelolaan Perilaku Siswa**

Adapun untuk mengetahui respon siswa terhadap guru Melakukan Upaya Untuk Mengendalikan Kegiatan Belajar Mengajar Sehingga Perhatian Siswa Berpusat Pada Materi Pelajaran dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 18.**  
**Pernyataan 15: Guru Melakukan Upaya Untuk Mengendalikan Kegiatan Belajar Mengajar Sehingga Perhatian Siswa Berpusat Pada Materi Pelajaran**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	10	11.90
3	Sering	64	76.19
2	Kadang-kadang	8	9.52

1	Tidak Pernah	2	2.38
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa (11.90) menjawab selalu, kemudian 64 siswa (76.19) menjawab sering, kemudian 8 siswa (9.52) menjawab kadang-kadang, dan 2 siswa (2.38) menjawab tidak pernah.

**Tabel 19.**  
**Pernyataan 16 Guru Menunjukkan Sikap Tanggap Terhadap Berbagai Perilaku Siswa Yang Muncul di Kelas**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	12	14.29
3	Sering	44	52.38
2	Kadang-kadang	20	23.81
1	Tidak Pernah	8	9.52
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (14.29) menjawab selalu, kemudian 44 siswa (52.38) menjawab sering, kemudian 20 siswa (23.81) menjawab kadang-kadang, dan 8 orang siswa (9.52) menjawab tidak pernah.

**Tabel 20.**  
**Pernyataan 17 Guru Memusatkan Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran Dengan Memberikan Komentar Segar Secara Varbel Tanpa Keluar Dari Konteks Pelajaran**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	18	21.43
3	Sering	38	45.24
2	Kadang-kadang	25	29.76
1	Tidak Pernah	3	3.57
<b>JUMLAH</b>		84	100.00

Berdasarkan tabel bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (21.43) menjawab selalu, kemudian 38 siswa (45.24) menjawab sering, kemudian 25 siswa (29.76) menjawab kadang-kadang, dan 3 siswa (3.57) menjawab tidak pernah.

**Tabel 21.**  
**Pernyataan 18: Guru Memberikan Tegurandan Penguatan**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	24	28.57
3	Sering	59	70.24
2	Kadang-kadang	1	1.19
1	Tidak Pernah	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		84	100.00

Berdasarkan tabel bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa (28.57) menjawab selalu, kemudian 59 siswa (70.24) menjawab

sering, kemudian 1 siswa (1.19) menjawab kadang-kadang, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 22.**  
**Pernyataan 19: Guru Memberikan Penghargaan Atas Prestasi Siswa Dalam Belajar di Kelas**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	5	5.95
3	Sering	32	38.10
2	Kadang-kadang	27	32.14
1	Tidak Pernah	20	23.81
<b>JUMLAH</b>		84	100.00

Berdasarkan tabel bahwa jawaban yang telah diberikan sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa (5.95) menjawab selalu, kemudian 32 siswa (38.10) menjawab sering, kemudian 27 siswa (32.14) menjawab kadang-kadang, dan 20 siswa (23.81) menjawab tidak pernah.

**Tabel 23.**  
**Pernyataan 20: Keluwesan Tingkah Laku Guru Dalam Mengubah Strategi Mengajarnya Untuk Mencegah Terjadinya Keributan Pada Siswa.**

Skor	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
4	Selalu	17	20.24
3	Sering	53	63.10
2	Kadang-kadang	12	14.29
1	Tidak Pernah	2	2.38
<b>JUMLAH</b>		84	100.00

Berdasarkan tabel bahwa jawaban yang telah diberikan

sebagaimana yang tertera didalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa (20.24) menjawab selalu, kemudian 53 siswa (63.10) menjawab sering, kemudian 12 siswa (14.29) menjawab kadang-kadang, dan 2 siswa (2.38) menjawab tidak pernah.

**Tabel 24.**  
**Penilaian Responden Dimensi Pengelolaan Perilaku Siswa**

Interval	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
28	Sangat Baik	7	8.33
21	Baik	36	42.86
16	Cukup Baik	41	48.81
11	Tidak Baik	0	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Dari tabel di atas, hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian pada Pengelolaan Perilaku Siswa dinyatakan “Cukup Baik”.

**Tabel 25.**  
**Penilaian Responden Keseluruhan Dimensi**

Interval	Penilaian Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
80	Sangat Baik	15	17.86
64	Baik	66	78.57
49	Cukup Baik	3	3.57
34	Tidak Baik	0	0.00
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>100.00</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian mengenai Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan

Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintang dinyatakan “Baik”.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari ketiga dimensi utama yang disusun untuk mengukur Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintang, dapat disimpulkan dari hasil olahan data melalui teknik pengukuran dengan skala likert, dimana jumlah skor ideal untuk keseluruhan indikator =  $20 \times 4 \times 84 = 6720$ , sementara jumlah skor dari keseluruhan dimensi = 4906, berdasarkan data ini, maka tingkat persentase Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintang melalui 20 Indikator =  $4906 / 6720 \times 100\% = 73,01\%$ .

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SDN 004 Mantang – Bintang dikategorikan terlihat baik dengan tingkat persentase 73,01%. Dimana setiap guru yang masuk kelas untuk melakukan aktivitas belajar-mengajar sering memperhatikan dan mengarahkan para siswa untuk taat dan patuhi peraturan sebelum memulai untuk memberikan materi pembelajaran. Hal ini merupakan suatu bentuk komitmen guru untuk mewujudkan kenyamanan dan ketenangan ruang kelas disaat berlangsungnya pembelajaran, sehingga siswa yang tidak mentaati peraturan yang telah dibuat akan langsung ditegur serta diberikan sanksi.

Selain itu Penerapan

keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan disiplin siswa tidak hanya sebatas berkomitmen untuk memperhatikan dan mengarahkan para siswa untuk mentaati peraturan saja, akan tetapi bagi siswa yang rajin, patuh, disiplin dan memiliki prestasi terkadang diberikan apresiasi pujian bahkan ada juga guru yang berinisiatif untuk memberikan hadiah, hal ini dilakukan oleh guru yang merupakan bentuk penerapan keterampilan guru untuk memotivasi siswa agar lebih taatserta lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

## REFERENSI

- Arifin, Anuar. (2005). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepy Safruddin. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-Jabatan, Induksi ke Profesiol Madani*, Jakarta: Kencana.
- Darajat, Zakiah, dkk, (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.
- Djamaah, Syaiful Bahri dan Aswan zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Moedjiono. (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- H. Ihsan dan H.A. Fuad Ihsan. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : PustakaSetia.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. (2009). *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin SejakDini*. Yogyakarta: DIVA press.
- Rohani, Ahmad. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyada, Dede. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana.
- Salim, Muhammad Najib. (2006). *Mengapa Remaja Cenderung Bermasalah*, Jogjakarta :Inspirasi.
- Sanjaya, Wina . (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sugiono. (2013) *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukirman, Mamad Kasmad. (2006). *Pembelajaran Mikro*, Bandung: upi press.
- Syah, Muhibbin. (1996). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.